

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 6 SEMARANG



Disusun oleh

Nama : Erin Nurul Istiqomah
NIM : 5401409007
Prodi : Pendidikan Tata Boga, S1

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun dengan Pedoman PPL UNNES

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator

Kepala Sekolah

Dr. Trisnani Widowati, M.Si

Drs. H. Ahmad Ishom, M. Pd

NIP. 1962 0227 198601 2 001

NIP. 1962 1219 199303 1 007

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugiono, M.Pd

NIP 1952 0721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas nikmat yang telah dilimpahkannya, akhirnya praktikan dapat menyelesaikan salah satu mata kuliah program kependidikan, yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), baik PPL 1 maupun PPL II yang dilaksanakan di sekolah latihan SMK Negeri 6 Semarang. Laporan PPL ini disusun untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan pada jurusan Teknologi Jasa dan Produksi, program studi Tata Boga S1, semester VII di Universitas Negeri Semarang.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
3. Dr. Trisnani Wdowati, M.Si selaku Dosen Koordinator PPL Unnes di SMK N 6 Semarang
4. Dra. Hanna Lestari Santosa, M.Si, selaku Dosen Pembimbing.
5. Drs. H. Ahmad Ishom, M.Pd, selaku Kepala SMK Negeri 6 Semarang
6. Drs. Santosa, selaku Guru Koordinator PPL di SMK Negeri 6 Semarang
7. Dra. Tuti Yuliati , selaku Guru Pamong.
8. Guru – guru SMK N 6 Semarang serta Staf TU.
9. Siswa – siswi SMK Negeri 6 Semarang.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL yang tidak bisa praktikan sebutkan satu per satu.

Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih ada banyak kekurangan. Kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi kesempurnaan laporan ini.

Semarang, Oktober 2012

Mahasiswa Praktikan,

Erin Nurul Istiqomah

NIM. 5401409007

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	3
B. Dasar Konseptual	3
C. Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan (KTSP)	4
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat	5
B. Tahapan Kegiatan	5
C. Materi Kegiatan	7
D. Proses Pembimbingan	12
E. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL	12
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	13
B. Saran	13
Refleksi Diri.....	14

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Rencana Kegiatan PPL
- Lampiran 2 Daftar Presensi Mahasiswa PPL UNNES SMK N 6 Semarang
- Lampiran 3 Daftar Presensi Kegiatan Ekstrakurikuler
- Lampiran 4 Daftar Presensi Praktikan
- Lampiran 5 Administrasi Mengajar Praktikan
- Lampiran 6 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu LPTK yang berfungsi menghasilkan tenaga pendidik yang berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalankan kerja sama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan UNNES sebagai penghasil tenaga pendidikan menjalin kerjasama sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang professional.

Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga terlatih, diperlukan satu kompetensi sebagai tenaga kependidikan. Dalam memperoleh kompetensi tersebut para mahasiswa UNNES wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sesuai persyaratan yang ditetapkan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah. Oleh karena itu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) wajib dilaksanakan mahasiswa UNNES.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan di SMK NEGERI 6 SEMARANG tahun 2012 ini terbagi dalam dua tahap, yaitu Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) ,yang dilanjutkan dengan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II). Kedua kegiatan ini merupakan satu rangkaian kegiatan yang dilaksanakan di sekolah latihan, sehingga pelaksanaannya tidak dapat terpisah. Pada pelaksanaan PPL I lebih berorientasi pada observasi kondisi fisik sekolah, penyelenggaraan administrasi sekolah, manajemen sekolah, dan proses kegiatan belajar mengajar di sekolah secara global serta pelaksanaan observasi kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran yang ditekuni sebagai bekal untuk pelaksanaan kegiatan PPL II. Sedangkan kegiatan PPL II lebih menekankan pada pelaksanaan praktik mengajar di kelas, sehingga praktikan disini sudah bertanggung jawab layaknya seorang guru dalam kegiatan pembelajaran.

B. Tujuan

Tujuan diadakannya PPL adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan UNNES agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip – prinsip

pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Pelaksanaan seluruh kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan bagi semua pihak yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, Sekolah Latihan, dan Universitas Negeri Semarang (UNNES).

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan

Manfaat bagi mahasiswa praktikan dapat mengetahui dan melaksanakan sepuluh kemampuan dasar guru, yaitu: *mengembangkan kepribadian, menguasai landasan kepribadian, menguasai bahan pengajaran, menyusun program pengajaran, melaksanakan program pengajaran, menilai hasil dan proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan, menyelenggarakan program bimbingan, menyelenggarakan administrasi sekolah, berinteraksi dengan sejawat dan masyarakat*

2. Manfaat bagi sekolah tempat praktikan

- 1) Dapat memperoleh informasi atau ilmu yang baru sehingga dapat membantu dan menambah dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan.
- 2) Meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
- 3) Dapat menjalin kerjasama yang baik dengan instansi pendidikan yang nantinya dapat bermanfaat bagi lulusannya.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- 1) Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL II, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
- 2) Memperluas dan meningkatkan hubungan kerjasama yang baik antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah latihan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester - semester sebelumnya.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku disekolah latihan.

B. Dasar Konseptual

1. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip – prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional , dan kompetensi sosial.
2. Tenaga kependidikan tempat dijalur pendidikan sekolah dan dijalur pendidikan luar sekolah.
3. Salah satu tugas Universitas Negeri Semarang bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain: tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.
4. Calon tenaga kependidikan sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan PPL.
5. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik di sekolah.
6. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada peserta didik di sekolah.
7. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.
8. Tenaga kependidikan lainnya adalah perancang kurikulum, ahli teknologi pendidikan, ahli administrasi pendidikan, analisator hasil belajar, dan tutor pamong belajar yang bertugas menurut kewenangan masing-masing.

C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standart nasional pendidikan tersebut, yaitu standar isi (SI) dan standar kompetensi lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Penyusunan KTSP mengakomodasi penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) yang sudah mulai dilaksanakan sejak diberlakukannya otonomi daerah sehingga dengan penyusunan KTSP memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah sehingga dengan penyusunan KTSP memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

BAB III
PELAKSANAAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II (PPL II)

A. Waktu Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan Unnes 2012 dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012, dengan rincian waktu pelaksanaan PPL I adalah tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Waktu pelaksanaan PPL II dimulai dari tanggal 13 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan Unnes 2012 dilaksanakan di SMK NEGERI 6 SEMARANG yang beralamat Jl. Sidodari Barat No. 8 telp (024) 8312438 Semarang 50124

C. Tahap-Tahap Kegiatan

Tahap –tahap kegiatan Praktik Pengalama Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di Kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilukukan di kampus bertempat di Fakultas Teknik E2, Graha Cendekia selama 3 hari mulai tanggal 24, 25, dan 26 Juli 2012.

b. Mengikuti Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di lapangan depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.45 WIB sampai selesai. Dilanjutkan dengan penerjunan mahasiswa praktikan ke masing-masing sekolah praktikan di dampingi oleh dosen koordinator masing-masing praktikan.

2. Kegiatan Inti

Ada beberapa tahap dalam kegiatan inti PPL II ini, yaitu :

1. Pengenalan Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL UNNES, yaitu mulai tanggal 30 Juli 2012

sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMK NEGERI 6 SEMARANG yang terletak di Jl. Sidodadi Barat No. 8 Semarang. Pengamatan atau pengajaran model (*teaching models*) dilaksanakan pada minggu I pelaksanaan PPL II.

2. Pengajaran Terbimbing

Pelatihan pengajaran terhadap guru praktikan di SMK NEGERI 6 SEMARANG diawali dengan pengajaran terbimbing dan diamati oleh guru pamong selama beberapa kali pertemuan. Dalam pengajaran terbimbing, guru praktikan sudah mendapat tugas mengajar dan guru pamong mengawasi dari belakang.

3. Pengajaran Mandiri

Setelah praktikan melaksanakan pengajaran terbimbing selama beberapa Minggu, kegiatan dilanjutkan dengan pengajaran mandiri dimana guru pamong sudah sepenuhnya menyerahkan kegiatan belajar mengajar kepada guru praktikan. Di SMK NEGERI 6 SEMARANG guru praktikan melaksanakan latihan mengajar kelas XI Patiseri, X Jasa Boga 3, XII Patiseri.

Dalam kegiatan belajar mengajar guru praktikan membuat Perangkat Administrasi Guru yang didalamnya mencakup Daftar Hadir Siswa, Jadwal Mengajar, RPP, job sheet sampai lembar observasi penilaian.

4. Pelaksanaan Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 pada dilaksanakan setelah mahasiswa praktikan dianggap telah benar-benar mandiri dalam mengajar. Dalam pelaksanaan penilaian PPL 2 tersebut nilai diberikan berdasarkan dari kewenangan guru pamong masing-masing dan diberikan berdasarkan pengamatan guru pamong ketika mahasiswa praktikan melakukan kegiatan mengajar di kelas. Penilaian ini diantaranya penilaian persiapan pengajaran, proses belajar mengajar, dan komunikasi dengan siswa di kelas.

5. Penyusunan Laporan

Setelah melalui berbagai kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II), baik terbimbing maupun mandiri, maka pada minggu terakhir pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) mahasiswa menyusun laporan.

6. Penarikan pada tanggal 20 Oktober 2012

Penarikan dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012 yang menandai berakhirnya pelaksanaan PPL II.

D. Materi Kegiatan

1. Pembekalan PPL I & II

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan bekal kepada praktikan untuk lebih siap melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan tahap kedua. Kegiatan ini meliputi pengarahan dan pembekalan dari pihak *dekanat* kepada praktikan tentang pentingnya kegiatan PPL II. Kegiatan ini dilanjutkan dengan praktik *microteaching*.

2. Pengarahan dan Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengarahan dan pengenalan lapangan ini dilaksanakan pada minggu pertama. Kegiatan ini meliputi pengarahan tentang pelaksanaan kegiatan PPL II, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang telah diterapkan pada sekolah latihan.

3. Pengajaran Model

Pengajaran model adalah pengajaran yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong mengajar. Kegiatan ini juga dilakukan pada minggu pertama PPL. Hal ini juga bertujuan sebagai media pengamatan terhadap kelas dan anak didik yang akan menjadi obyek PPL II .

4. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Bimbingan ini meliputi bimbingan menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, media, penyusunan alat evaluasi dan kegiatan pembelajaran lainnya.

Sesuai dengan tujuan dan fungsi PPL tersebut di atas maka mahasiswa dituntut untuk memiliki kemampuan diri agar dalam melaksanakan kegiatan PPL tidak mengalami banyak permasalahan. Kemampuan diri yang dimaksud yaitu:

a. Membuka Pelajaran

Dalam proses belajar mengajar praktikan mengawali dengan salam dan berdo'a, kemudian guru praktikan melakukan presensi untuk mengetahui jumlah siswa yang masuk dan tidak masuk. Kegiatan presensi ini harus dicatat dalam agenda mengajar sebagai kelengkapan administrasi mengajar.

b. Komunikasi dengan Siswa

Dalam berkomunikasi dengan siswa, seorang guru harus dapat menggunakan bahasa yang baik dan jelas. Penggunaan bahasa yang baik dan jelas ini dimaksudkan bagi mahasiswa praktikan mempermudah dalam penyampaian materi dan bagi siswa dapat menyerap materi yang disampaikan. Kesulitan yang banyak dialami mahasiswa praktikan adalah masalah suara yang kurang keras untuk seluruh siswa dalam ruangan.

c. Metode Pembelajaran

Praktikan menggunakan berbagai metode pembelajaran yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa. Metode yang digunakan antara lain sebagai berikut.

1. Metode ceramah bervariasi, praktikan menerangkan materi pelajaran kepada siswa secara langsung. Metode ini efektif digunakan pada jumlah siswa yang banyak.
2. Metode tanya jawab, digunakan oleh praktikan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan.
3. Metode demonstrasi
4. Metode yang digunakan oleh praktikan dalam proses pembelajaran dengan menunjukkan produk / hasil kue yang akan diajarkan saat proses pembelajaran.

d. Penggunaan Media Pembelajaran

Media sangat penting untuk menunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Selain memudahkan guru dalam menyampaikan materi, media juga berguna bagi siswa untuk lebih memahami materi pelajaran yang disampaikan. Media yang digunakan praktikan antara lain papan tulis, modul, power point dan sumber lain yang relevan.

e. Variasi dalam Pelajaran

Dalam kegiatan belajar mengajar diperlukan variasi agar siswa tidak jenuh. Penggunaan teknik atau metode yang berbeda-beda dalam kegiatan pembelajaran dimaksudkan agar siswa terhindar dari kebosanan dan monoton. Praktikan memberi materi kemudian diselingi dengan pertanyaan. Praktikan memberikan penguatan kepada siswa agar siswa termotivasi untuk menjadi lebih baik. Penguatan yang diberikan dapat berupa pujian kepada anak yang telah berhasil menjawab pertanyaan.

f. Mengkondisikan Situasi Belajar

Praktikan berusaha memahami situasi dan kondisi masing-masing siswa dengan mengadakan pengamatan terhadap tingkah laku dan berusaha mengenal lebih dekat serta memberikan tugas yang sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa. Guru praktikan harus dapat menciptakan situasi belajar yang baik dalam kelas. Selain itu juga dengan memberikan perhatian dan motivasi kepada siswa pembelajaran akan berlangsung tertib.

g. Memberikan Pertanyaan

Setelah menyampaikan materi praktikan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal yang kurang jelas atau tidak diketahui. Jika sudah tidak ada yang bertanya praktikan memberikaan pertanyaan balikan dengan tujuan mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Selain itu juga untuk memancing daya nalar dan kreatifitas siswa.

h. Menilai Hasil Belajar

Praktikan memberikan penilaian terhadap hasil belajar siswa untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Penilaian ini berupa nilai praktik dan evaluasi setelah praktek/ ulangan harian. Bentuk dari ulangan harian berupa pemahaman konsep dan penerapan.

Jika hasil dari ulangan ini baik (standarnya dapat mencapai $\geq 7,5$) maka dapat dikatakan bahwa siswa telah tuntas belajar, namun apabila siswa memperoleh kurang dari 75 maka siswa tersebut perlu melakukan remidi.

i. Memberikan Balikan

Setelah menyampaikan materi, praktikan memberikan balikan (umpan balik) kepada siswa sehingga dapat diketahui apakah siswa sudah hafal atau belum materi yang baru saja disampaikan.

j. Menutup Pelajaran

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar diakhiri dengan penutup. Dalam menutup pelajaran ini, praktikan menyimpulkan materi yang telah disampaikan atau dengan memberikan tugas untuk pertemuan selanjutnya serta tidak lupa mengucapkan salam.

b) Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu perangkat pengajarannya pada guru pamong sebelum mengajar di kelas. Dalam hal ini, praktikan diberikan otoritas untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas secara penuh. Walaupun masih dalam proses bimbingan jarak jauh dengan guru pamong.

c) Pelaksanaan Tugas Keguruan lainnya

Selain bertugas mengajar di kelas, praktikan juga melaksanakan aktivitas lainnya yang menunjang kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini meliputi kegiatan mengikuti upacara hari Senin, piket harian, jum'at bersih, jum'at sehat yaitu senam pagi, jum'at rohani dan lain sebagainya.

a. Kegiatan Kurikuler

Dalam pelaksanaan kegiatan kurikuler ini dimulai dari kegiatan belajar mengajar bertatap muka dengan alokasi waktu sesuai ketentuan dalam susunan program pengajaran dan diperdalam melalui tugas-tugas. Oleh karena itu, pada implementasinya sebelum melakukan kegiatan pembelajaran di kelas ada beberapa hal yang harus dipenuhi sebagai tugas seorang guru yaitu berupa kelengkapan administrasi guru.

b. Kegiatan Ekstra Kurikuler

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini di luar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program pengajaran sesuai dengan kebutuhan sekolah.

Di SMK NEGERI 6 SEMARANG ada beberapa ekstra yang diadakan yaitu sbb :

No	JADWAL EKSTRAKURIKULER SMK NEGERI 6 SEMARANG					
	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
1						
2						
3						

Kegiatan Ekstra yang dilakukan oleh praktikan yaitu ekstra tari dan pmr

d) Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Ujian praktik mengajar dilakukan di tengah praktik mengajar dan penilaian yang didasarkan pada format penilaian yang telah dirumuskan sebelumnya oleh UPT PPL UNNES. Ujian praktik mengajar dinilai oleh seorang dosen pembimbing dan guru pamong.

e) Penyusunan Laporan

Dalam penyusunan laporan akhir Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) ini dilakukan melalui bimbingan dan konsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing. Adapun format laporan akhir ini adalah:

- a. Bab I Pendahuluan
- b. Bab II Landasan Teori
- c. Bab III Pelaksanaan
- d. Bab IV Penutup

Sistematika dari laporan ini sudah ditentukan oleh pihak UPT PPL UNNES.

A. Proses Pembimbingan

1. Bimbingan dengan Guru Pamong

Mahasiswa praktikan selama melaksanakan PPL mendapatkan bimbingan dari guru pamong yaitu Dra. Tuti Yuliati yang mengampu mata pelajaran patiseri. Satu orang praktikan mendapatkan seorang guru pamong. Proses pembimbingan ini meliputi pembimbingan dalam pembuatan perangkat pembelajaran dan pembimbingan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar atau kompetensi profesional seorang guru.

2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing

B. Hal-Hal Yang Mendukung Dan Menghambat Selama PPL

1. Hal-hal yang mendukung selama PPL II antara lain:

- a. Sambutan yang baik dari kepala sekolah, wakasek, guru, dan karyawan SMK NEGERI 6 SEMARANG
- b. Guru pamong yang selalu membimbing dan memberikan masukan bagi mahasiswa PPL
- c. Hubungan yang terjalin antara praktikan dan guru pamong sangat baik, sehingga praktikan dapat melakukan observasi tentang perangkat pembelajaran dan

praktikan menjadi lebih terampil dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan administrasi guru lainnya.

- d. Dengan bimbingan dan arahan dari guru pamong, praktikan dapat menguasai kelas, menggunakan media, menggunakan model pembelajaran yang sesuai, serta dalam penyusunan perangkat pembelajaran. Sehingga praktikan menjadi lebih mandiri dan kreatif dalam mengajar.
- e. Dosen pembimbing yang selalu memberikan dorongan dan selalu memberikan masukan atau saran pada mahasiswa PPL

2. Hal-hal yang menghambat selama PPL II antara lain:

- a. Kurang tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
- b. Banyaknya jam tidak efektif seperti adanya lomba LKS, study tour ke Bali dan masih banyak lagi kegiatan lainnya.
- c. Kesulitan dalam menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang telah didapatkan.
- d. Siswa belum termotivasi untuk belajar dengan baik sehingga guru praktikan sulit dalam melaksanakan pembelajaran.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Selama 3 bulan praktikan melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMK Negeri 6 Semarang, banyak sekali manfaat yang dirasakan yaitu praktikan mendapatkan pengalaman secara nyata di sekolah latihan berkaitan dengan proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang diselenggarakan di kelas maupun di luar kelas, tentang cara pembuatan administrasi mengajar serta pengalaman bersosialisasi dengan seluruh warga sekolah yang sangat bermakna.

SMK N 6 Semarang sebagai sekolah yang bestandart Internasional menjadi acuan bagi praktikan untuk belajar menjadi guru profesional dan disiplin di berbagai kegiatan. Sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran juga sangat memadai, sehingga pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dapat berjalan lancar. Tanggapan peserta didik dalam proses pembelajaran yang aktif, disiplin, serta pandai sehingga mendukung kelancaran pelaksanaan proses pembelajaran di dalam kelas.

B. Saran

Berakhirnya pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMK N 6 Semarang meninggalkan banyak manfaat dan kenangan yang tidak akan praktikan lupakan. Namun perkenankan praktikan memberikan saran demi meningkatkan kelancaran pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) dimasa yang akan datang, yaitu:

1. Bagi Sekolah latihan

Pelaksanaan proses pembelajaran di SMK N 6 Semarang harus lebih ditingkatkan dalam berbagai hal, misalnya kedisiplinan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, dan kedisiplinan peserta didik dalam berkepribadian.

2. Bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Praktikan diharapkan untuk lebih bisa menguasai kelas dan membimbing, serta memberikan motivasi kepada peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung.
- b. Praktikan harus mampu menggunakan sarana prasarana yang ada di sekolah latihan dan harus lebih kreatif dalam membimbing peserta didik untuk memahami setiap materi yang diajarkan.

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan atau yang disebut dengan PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh semua mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah atau ditempat latihan lainnya.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku disekolah / tempat latihan.

Selain itu PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran

a. Kekuatan pembelajaran

Melakukan Perencanaan hidangan Harian untuk Meningkatkan Kesehatan dan Melakukan Pengelolaan Usaha Produk Patiseri merupakan mata pelajaran yang saya tekuni pada praktik pengalaman lapangan yang dilaksanakan di SMK N 6 Semarang. Mata pelajaran ini adalah mata pelajaran yang wajib diberikan kepada para siswa kompetensi keahlian jasa boga dan patiseri dengan tanpa maksud tidak mengabaikan pelajaran lainnya yang sama pentingnya.

b. Kelemahan pembelajaran

Kelemahan dari mata pelajaran melakukan Perencanaan hidangan harian untuk meningkatkan kesehatan adalah kadang ada sebagian siswa yang tidak memperhatikan dan lamanya siswa dalam memahami materi yang disampaikan. Untuk kelemahan mata pelajaran melakukan pengelolaan usaha produk patiseri adalah jam pelajaran yang kadang banyak digunakan untuk kegiatan lain, sehingga pelajaran menjadi tidak efektif.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana proses belajar mengajar disekolah latihan

Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di SMK N 6 Semarang sudah lengkap dan mengikuti perkembangan zaman. LCD sudah disediakan sebagai sarana dalam KBM. Namun, kadang ada guru yang tidak memanfaatkan LCD karena saluran listrik agak jauh dari sambungan kabel LCD sehingga menyulitkan untuk memasangnya. Pada kegiatan praktek, sarana dan prasana juga sudah lengkap sesuai dengan mata pelajaran praktek masing – masing. Ruang dapur juga tersedia banyak ada Dapur I, Dapur II, Dapur III dan Dapur Patiseri.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

a. Kualitas Guru Pamong

Guru Pamong sudah cukup baik dalam mendampingi Praktikan selama melakukan kegiatan observasi di Sekolah latihan. Guru pamong juga membantu mengarahkan bagaimana cara membuat RPP dengan baik sesuai dengan silabus yang ada. Guru pamong selalu mendampingi praktikan bila praktikan mengalami kesulitan dalam kegiatan PPL I. Guru pamong selalu menunjukkan hal – hal yang harus dilakukan kepada praktikan selama mengikuti kegiatan PPL di SMK N 6 Semarang.

b. Kualitas Dosen Pembimbing

Kualitas Dosen Pembimbing dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL I) sudah cukup baik. Serta Dosen Pembimbing selalu meminta informasi kepada mahasiswa

mengenai kapan pelaksanaan kegiatan pengajaran di kelas sehingga Dosen Pembimbing dapat memantau dan membantu mahasiswa praktikan menghadapi masalah yang berhubungan dengan pengajaran maupun materi yang diajarkan.

4. Kualitas pembelajaran disekolah latihan

Kualitas pembelajaran di SMK N 6 Semarang sudah bagus. Sistem kelas yang digunakan dengan moving class sehingga siswa tidak merasa jenuh dalam kegiatan belajar mengajar. Metode pembelajaran yang digunakan tidak hanya dengan metode ceramah saja tetapi juga menggunakan metode tanya jawab dan diskusi sehingga siswa lebih aktif dan sesuai dengan CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif). Strategi Pembelajaran kontekstual juga diterapkan di SMK N 6 Semarang. SMK N 6 Semarang adalah SMK SBI yaitu sekolah bertaraf Internasional sehingga selalu menggunakan bahasa Inggris sebagai pengantarnya dalam kegiatan belajar mengajar dan siswa menjadi terlatih.

5. Kemampuan diri praktikan

Dalam menekuni praktek pengalaman lapangan ini saya sebagai praktikan pun mengalami sedikit kesulitan dalam membuat RPP, masih bingung untuk menentukan poin-poin dalam membuat RPP. Hal ini terjadi karena bentuk RPP yang digunakan di SMK N 6 Semarang adalah bentuk RPP yang terbaru yang sudah mengalami pengembangan yang lebih luas, sehingga dibutuhkan adaptasi dalam membuat RPP yang telah mendapatkan pengembangan pendidikan berkarakter. Sehingga saya sebagai praktikan masih butuh banyak bimbingan dan arahan untuk belajar memahami pembuatan salah satu perangkat guru tersebut.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

Setelah melakukan kegiatan PPL I, praktikan memperoleh banyak sekali nilai tambah, antara lain praktikan dapat mengetahui kondisi fisik dan lingkungan sekolah, memahami administrasi pembelajaran yang dibuat guru dan mengetahui cara guru melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas.

7. Saran dan pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

SMK Negeri 6 Semarang adalah salah satu sebuah sekolah kejuruan yang berada di Kota Semarang. Sekolah ini beralamat di jalan sidodadi barat no 8 Kota Semarang. Sekolah kejuruan ini memiliki 4 program studi, yaitu program kejuruan tata boga, tata busana, perhotelan dan kecantikan.

a. Saran Bagi Sekolah Latihan

- Kedisiplinan di SMK N 6 Semarang sudah berjalan dengan baik dan optimal sehingga SMK N 6 Semarang perlu untuk mempertahankan kedisiplinan dan untuk lebih baik lagi jika ditingkatkan.
- Kegiatan belajar mengajar dikelas yang sudah berjalan dengan baik perlu lebih ditingkatkan lagi dengan memanfaatkan penggunaan media yang tersedia.
- Saran Bagi Universitas Negeri Semarang (UNNES). Dalam pemlotingan tempat sebaiknya UNNES benar – benar mengecek ada tidaknya bidang studi yang diajarkan karena terdapat mahasiswa yang dipindahkan ke sekolah lain karena tidak adanya jurusan yang sesuai bidang jurusan yang akan diajarkan.